



Kolaborasi Pemerintah Desa Kalukubodo Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar dan Perguruan Tinggi Stia Yappi Kita Wujudkan Kemandirian Lokal dan Ketahanan Pangan

Collaboration of Kalukubodo Village Government, District. South Galesong District. Takalar and Stia Yappi College We Realize Local Independence and Food Security

Nurasia Natsir^{1*}, Indriati Amirullah², Syafaruddin Syafaruddin³, Khaeriyah Khaeriyah⁴, Mursalin Mursalin⁵, Muhammad Natsir Mallawi⁶

¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Yappi Makassar, Indonesia

Korespondensi penulis: nurasianatsir@stiyappimakassar.ac.id *

Article History:

Received: Mei 12, 2024;

Revised: Juni 30, 2024;

Accepted: Juli 27, 2024;

Online Available: Juli 31, 2024;

Keywords: local independence, food security, use of technology

Abstract. Community Service Activities (PKM) carried out by the STIA YAPPI LECTURER TEAM in collaboration with the Kalukubodo Village Government, South Galesong District, Takalar Regency, aims to increase local independence and food security in the area. This research explores collaboration between the two parties in designing and implementing programs that support sustainable agricultural development. By utilizing the potential of abundant natural resources, this activity includes training in agricultural techniques, use of technology, and effective natural resource management. The results of this activity show that the community's active participation in the training program increases their knowledge and skills, so they are able to optimize local resources to meet food needs independently. In addition, this collaboration also creates sustainable relationships between village governments and universities, opening up opportunities for innovation in resource management. It is hoped that this research can make a significant contribution to the development of models of local independence and food security in other villages in Indonesia.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh TIM DOSEN STIA YAPPI bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kalukubodo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, bertujuan untuk meningkatkan kemandirian lokal dan ketahanan pangan di daerah tersebut. Penelitian ini mengeksplorasi kolaborasi antara kedua pihak dalam merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah, kegiatan ini meliputi pelatihan teknik pertanian, pemanfaatan teknologi, serta manajemen sumber daya alam yang efektif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam program pelatihan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu mengoptimalkan sumber daya lokal untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Selain itu, kolaborasi ini juga menciptakan hubungan yang berkelanjutan antara pemerintah desa dan perguruan tinggi, membuka peluang untuk inovasi dalam pengelolaan sumber daya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model kemandirian lokal dan ketahanan pangan di desa-desa lain di Indonesia.

Kata kunci: kemandirian local, ketahanan pangan, pemanfaatan teknologi

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh LPPM STIA YAPPI bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kalukubodo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Kalukubodo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi, kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan kemandirian lokal dan ketahanan pangan di daerah tersebut.

Kemandirian lokal dan ketahanan pangan merupakan aspek penting dalam pembangunan masyarakat desa, terutama di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam. Desa Kalukubodo, yang terletak di Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, memiliki potensi pertanian dan perikanan yang melimpah, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi, seperti STIA YAPPI, menjadi sangat strategis untuk menciptakan solusi yang efektif.

Pentingnya kemandirian lokal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri, tetapi juga dengan peningkatan kualitas hidup dan stabilitas ekonomi. Ketahanan pangan yang kuat dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada pasokan luar dan meningkatkan resiliensi mereka terhadap perubahan iklim dan fluktuasi pasar. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat kemandirian lokal sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kolaborasi antara Pemerintah Desa Kalukubodo dan STIA YAPPI dapat memfasilitasi peningkatan teknik pertanian dan budidaya perikanan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal dan memberikan pelatihan yang relevan, diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola pertanian yang ramah lingkungan. Melalui pendekatan kolaboratif ini, penelitian ini akan mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang dapat diimplementasikan untuk mendorong kemandirian lokal dan ketahanan pangan di Desa Kalukubodo.

2. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan PKM ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan Solusi Terhadap Permasalahan Masyarakat: Kegiatan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kalukubodo, dengan fokus pada peningkatan kemandirian dan ketahanan pangan.
2. Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal Mendorong masyarakat desa untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan sehari-hari.
3. Pelatihan dan Pendampingan: Memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai teknik pertanian berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, budidaya perikanan dan rumput laut, dan manajemen sumber daya alam.
4. Membangun Kerjasama yang Solid: Menciptakan kolaborasi yang kuat antara pemerintah desa dan perguruan tinggi dalam merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung ketahanan pangan.
5. Penerapan Teknologi Pertanian Modern: Memperkenalkan teknologi pertanian yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa.
6. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap program yang dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dalam meningkatkan kemandirian dan ketahanan pangan.

3. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan PKM ini memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Interaksi Langsung dengan Masyarakat: Dosen dapat berinteraksi langsung dengan warga Kabupaten Takalar, sehingga meningkatkan pemahaman mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat.
2. Kemandirian Lokal: Dengan adanya kemandirian lokal, masyarakat menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan dan ekonomi, yang berdampak positif pada kualitas hidup mereka.
3. Penguatan Ketahanan Pangan: Program ini membantu desa dalam memproduksi pangan secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada pasokan luar, dan meningkatkan ketahanan pangan wilayah.
4. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Masyarakat mendapatkan akses kepada ilmu pengetahuan dan keterampilan baru melalui pelatihan, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di sektor pertanian.

5. Mendorong Inovasi dan Kreativitas: Kolaborasi ini menciptakan ruang bagi inovasi dalam pengelolaan sumber daya, menghasilkan solusi yang lebih efektif dan efisien.
6. Pembangunan Hubungan yang Berkelanjutan: Terjalinnnya kerjasama antara pemerintah desa dan perguruan tinggi membuka peluang kolaborasi di masa depan, menciptakan model pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

4. LEMBAGA MITRA

Lembaga mitra dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Kalukubodo serta warga masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi, dengan total peserta sebanyak 24 orang. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini.





5. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Kalukubodo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian lokal dan ketahanan pangan. Salah satu pencapaian utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai teknik pertanian berkelanjutan dan budidaya ikan dan rumput laut. Melalui pelatihan yang diberikan, para peserta belajar tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan, penggunaan pupuk organik, serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Selain itu, kegiatan ini berhasil mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Dengan dukungan pemerintah desa dan perguruan tinggi, masyarakat diberikan akses kepada teknologi pertanian modern yang dapat meningkatkan hasil panen. Misalnya, penggunaan alat pertanian yang efisien dan teknik irigasi yang tepat dapat mengoptimalkan hasil pertanian. Masyarakat mulai menerapkan teknologi tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan kemandirian mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Kerjasama yang terjalin antara pemerintah desa dan STIA YAPPI juga menunjukkan dampak positif dalam menciptakan hubungan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini, kedua pihak dapat merancang program-program yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang untuk inovasi dalam pengelolaan sumber daya, yang dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kemandirian lokal dan ketahanan pangan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap teknologi, masyarakat Desa Kalukubodo kini lebih siap untuk mengelola pertanian mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Diharapkan hasil-hasil ini dapat

menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk menerapkan pendekatan serupa dalam upaya mencapai kemandirian dan ketahanan pangan.

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi dalam program ini menciptakan jaringan yang kuat untuk bertukar informasi dan pengalaman. Dengan adanya forum komunikasi yang terbuka, para pengelola desa dapat mengakses pengetahuan dan penelitian terbaru yang relevan dengan konteks lokal mereka. Hal ini memungkinkan pengembangan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Melalui dialog yang berkelanjutan, kedua pihak dapat saling memberikan masukan dan mendorong inovasi yang dapat diterapkan di lapangan.

Program ini tidak hanya terbatas pada pelatihan, tetapi juga mencakup pengembangan kebijakan yang mendukung pertanian berkelanjutan. Misalnya, pemerintah desa dapat merumuskan regulasi yang memfasilitasi penggunaan praktik pertanian ramah lingkungan atau memberikan insentif bagi petani yang menerapkan teknik berkelanjutan. Dengan dukungan akademisi, kebijakan tersebut dapat didasarkan pada data dan analisis yang kuat, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan ketahanan pangan.

Dengan adanya dialog terus-menerus antara pengelola desa dan akademisi, diharapkan dapat muncul ide-ide baru yang dapat meningkatkan ketahanan pangan dan kualitas hidup masyarakat setempat secara keseluruhan. Inovasi dalam pengelolaan pertanian, pemanfaatan teknologi, dan strategi pemasaran produk lokal dapat menjadi hasil dari kolaborasi ini. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya akan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka melalui pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

6. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh STIA YAPPI di Desa Kalukubodo, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian lokal dan ketahanan pangan. Melalui pelatihan teknik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya lokal, masyarakat desa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola pertanian secara mandiri.

Selain itu, jaringan yang terbentuk antara pemerintah desa dan akademisi telah menciptakan platform untuk pertukaran informasi dan pengalaman yang berharga. Dialog yang berkelanjutan memungkinkan pengembangan kebijakan yang mendukung praktik pertanian

ramah lingkungan dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada ketahanan pangan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain di Indonesia untuk menerapkan pendekatan serupa dalam mencapai kemandirian dan ketahanan pangan. Dengan dukungan yang tepat, masyarakat desa akan semakin siap untuk menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan potensi lokal mereka secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2020). Pengembangan kemandirian pangan melalui pertanian berkelanjutan di Desa. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(2), 123-134.
- Kusnadi, A., & Rahmawati, A. (2019). Peran perguruan tinggi dalam mendorong ketahanan pangan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-58.
- Mardiyah, S. (2021). Keterlibatan masyarakat dalam program ketahanan pangan: Studi kasus Desa Kalukubodo. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(3), 201-210.
- Sari, R. (2018). Strategi pembangunan pertanian berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian pangan. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 7(4), 89-99.
- Setiawan, B., & Hidayati, N. (2022). Kolaborasi antara pemerintah dan perguruan tinggi dalam mewujudkan ketahanan pangan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(2), 75-88.
- Widiastuti, E. (2020). Inovasi pertanian berkelanjutan: Peran akademisi dalam meningkatkan ketahanan pangan. *Jurnal Agribisnis dan Manajemen*, 12(1), 112-125.
- Yulianto, D., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh pelatihan terhadap kemandirian petani dalam pengelolaan sumber daya alam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 95-107.
- Kompas.com. (2022, July 5). Resep kue coklat panggang, dengan susu dan telur. Kompas.com. Retrieved from <https://www.kompas.com/food/read/2022/07/05/210600075/resep-kue-cokelat-panggang-dengan-susu-dan-telur>
- IDN Times. (n.d.). 5 tips membuat kue coklat tanpa tepung, hasilnya IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/intan-5/tips-membuat-kue-cokelat-tanpa-tepung-c1c2>
- INDOBAKE. (n.d.). 6 tips mengatur suhu dan durasi memanggang kue di INDOBAKE. Retrieved from <https://indobake.com/6-tips-mengatur-suhu-dan-durasi-memanggang-kue-di-oven>
- KioskCokelat. (n.d.). 3 penggunaan coklat batang untuk kue kering. KioskCokelat. Retrieved from <https://kioskcokelat.com/blogs/news/cokelat-batang-untuk-kue-kering>